

## Dedik Sugianto Ketua Wakomindo: Urgensi Organisasi Pers Dalam Memperkokoh Pilar Demokrasi dan Kompetensi

Octavia Ramadhani - BEKASI.WARTAWAN.ORG

Apr 15, 2026 - 13:23



Surabaya – Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers bukan sekadar lembaran regulasi formal. Ia adalah "nyawa" bagi kebebasan berpendapat di Indonesia. Sebagai fondasi kokoh, [UU Pers](#) mengamanatkan peran strategis bagi insan pers untuk menjadi pilar keempat demokrasi yang profesional dan bertanggung jawab.

Semangat inilah yang melahirkan berbagai organisasi pers, termasuk Wartawan Kompetensi Indonesia (Wakomindo).

Kehadiran organisasi pers di era dinamis saat ini bukan tanpa alasan. Ia memikul tanggung jawab besar untuk mewujudkan amanat undang-undang melalui tujuh fungsi fundamental yang menjadi benteng jurnalisme tanah air.

Pertama dan utama, organisasi pers adalah benteng kemerdekaan pers. Kami berdiri di garda terdepan untuk memastikan tidak ada intervensi politik maupun tekanan ekonomi yang mampu membungkam kebenaran. Tanpa kemerdekaan, pers tidak akan mampu mengawasi kekuasaan secara objektif.

Namun, kemerdekaan harus dibarengi dengan kualitas. Di sinilah peran organisasi sebagai peningkat marwah profesi. Melalui pelatihan intensif, seminar, dan lokakarya, kami berupaya mencetak jurnalis yang tidak hanya teknisnya mumpuni, tetapi juga memiliki kedalaman etika. Wartawan yang kompeten adalah kunci kepercayaan publik.

Seiring dengan tingginya risiko di lapangan, organisasi pers berfungsi sebagai pelindung hak-hak insan pers. Kami memberikan advokasi agar tidak ada lagi kriminalisasi terhadap karya jurnalistik. Di sisi lain, kami juga bertindak sebagai penjaga moralitas. Penegakan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) adalah harga mati. Organisasi memiliki mekanisme internal untuk mengawasi anggota agar informasi yang disajikan tetap akurat, berimbang, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kami menyadari bahwa jurnalisme yang sehat lahir dari lingkungan yang sejahtera. Oleh karena itu, perjuangan atas kesejahteraan anggota seperti standar upah layak dan kondisi kerja yang aman menjadi fokus penting. Selain itu, organisasi berperan sebagai fasilitator sinergi antar-insan pers maupun dengan pemangku kepentingan lainnya (pemerintah dan swasta) guna membangun ekosistem industri media yang berkelanjutan dan adaptif terhadap teknologi.

Dalam lanskap organisasi pers yang beragam, Wakomindo mengambil posisi strategis dengan berfokus pada sertifikasi kompetensi. Kami meyakini bahwa profesionalisme adalah jawaban atas tantangan jurnalisme di era disrupsi informasi.

Melalui program Sertifikasi Kompetensi Wartawan (SKW) yang bekerja sama dengan LSP Pers Indonesia yang terlisensi [BNSP](#), Wakomindo memastikan setiap anggota memiliki standar kemampuan yang diakui negara.

Dengan menghasilkan tenaga kerja jurnalis yang terampil dan kredibel, kami berkontribusi langsung pada penguatan kualitas konten media nasional.

Wakomindo tidak hanya menguji, tetapi juga memberikan pendampingan dan edukasi berkelanjutan agar wartawan terus berkembang mengikuti dinamika zaman.

Eksistensi organisasi pers seperti Wakomindo adalah manifestasi nyata dari kebebasan berserikat yang dijamin konstitusi. Kami hadir untuk memastikan

bahwa pers Indonesia tidak hanya bebas, tetapi juga cerdas, berintegritas, dan kompeten.

Dukungan terhadap organisasi pers yang kredibel adalah investasi jangka panjang bagi kesehatan demokrasi kita. Karena pada akhirnya, pers yang kuat adalah pers yang senantiasa berpihak pada kepentingan publik dan kebenaran. @Dedik.